

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan pembahasan mengenai pelaksanaan Program Jum'at Taqwa untuk menumbuhkan sikap religius dan sikap sosial siswa, dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Program Jum'at Taqwa yang merupakan kegiatan keagamaan yang berupa pembiasaan yang dilakukan secara rutin setiap hari Jum'at pagi sebelum proses pembelajaran dimulai. Pelaksanaan program yang dilakukan secara terstruktur melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi serta melibatkan guru agama (PAI) sebagai pembimbing dalam kegiatannya dan peserta didik. Adapun kegiatan Jum'at Taqwa meliputi: Pembacaan doa, pembacaan Asmaul Husna, melantunkan Sholawat, Membaca surah-surah pendek dan Sholat dhuha berjamaah yang dilaksanakan di akhir bulan. Rangkaian kegiatan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan ibadah, tetapi juga sebagai salah satu cara untuk pembinaan sekaligus pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan. Dengan adanya variasi atau jadwal yang telah ditentukan menjadikan siswa lebih semangat dan mengurangi kejenuhan dalam mengikuti kegiatan. Pelaksanaan Program Jum'at Taqwa ini juga terbukti mampu menumbuhkan sikap religius siswa yang tercermin dalam kebiasaan beribadah serta sikap yang lebih taat terhadap ajaran agama. Selain itu, program ini juga memiliki kontribusinya

untuk menumbuhkan sikap sosial siswa melewati kerja sama, tanggung jawab, kepedulian, disiplin serta sikap saling menghargai dan menghormati sesama. Hal ini terlihat dari keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas, seperti bekerja sama dalam menyiapkan tempat kegiatan, membantu teman menghampar tikar serta berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

2. Keberhasilan pelaksanaan Program Jum'at Taqwa juga didukung oleh beberapa faktor, antara lain: Peran aktif guru sebagai pembimbing dan teladan, dukungan kebijakan sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan partisipasi aktif siswa. Namun dalam pelaksanaannya Program Jum'at Taqwa juga masih terdapat beberapa kendala seperti: kondisi cuaca yang tidak menentu, kurangnya konsentrasi sebagian siswa serta rendahnya percaya diri beberapa siswa

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Program Jum'at Taqwa merupakan strategi yang efektif untuk menumbuhkan sikap religius dan sikap sosial siswa melalui kegiatan pembiasaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah, pelaksanaan program Jum'at Taqwa telah berjalan dengan baik. Namun, masih beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa saran konstruktif yang diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan program ke depannya.

1. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan serta meningkatkan kualitas pelaksanaan program Jum'at Taqwa sebagai salah satu upaya untuk menanamkan sikap religius dan sikap sosial peserta didik. Selain itu, pihak sekolah juga perlu melakukan evaluasi secara berkala agar pelaksanaan program terus dapat berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan yang di harapkan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus berperan aktif sebagai pembimbing dan teladan khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menjadi tokoh utama pemimpin kegiatan Jum'at Taqwa. Guru juga bisa memberikan motivasi serta pendekatan yang menarik selama kegiatan agar siswa lebih antusias dan terlibat secara aktif dalam setiap rangkaian kegiatan.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan partisipasinya dan kesadarannya dalam mengikuti kegiatan Jum'at Taqwa. Hal itu juga agar nilai-nilai religius dan sosial yang ditanamkan dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas dan mendalam lagi. Hal itu bisa dengan menggunakan metode yang baru atau dengan mixed method untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.